

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Al Qur'an merupakan kitab suci umat islam. Al Qur'an menjadi pedoman atau petunjuk bagi seluruh umat muslim. Membaca Al Qur'an merupakan sebuah ibadah. Memuliakan Al Qur'an dapat dengan cara membaca dan menghafalkannya. Membaca dan menghafal surat merupakan salah satu sunnah dalam melaksanakan ibadah sholat bagi seorang muslim. Seseorang yang memiliki hafalan surat Al Qur'an akan mendapat banyak keutamaan di dunia maupun di akhirat. Membiasakan membaca dan menghafal Al Qur'an sebaiknya dilakukan sejak dini, usia dimana anak mudah menerima atau meyerap informasi. Menghafal dapat dilakukan dengan membaca berulang-ulang.

Peserta didik tunarungu adalah seorang anak yang mengalami kehilangan kemampuan mendengarnya, baik sebagian maupun keseluruhan yang disebabkan oleh kerusakan pada bagian organ pendengaran sehingga memberikan dampak bagi kehidupannya dan memerlukan pendidikan yang sesuai dengan usianya. Aspek yang dapat dipengaruhi akibat ketunarunguan diantaranya adalah aspek Bahasa, aspek sosial emosi dan aspek lainnya. Keterbatasan yang dimiliki peserta didik tunarungu menjadikannya memiliki hak yang sama dalam pendidikan. Media pembelajaran yang dapat digunakan untuk peserta didik tunarungu berupa media visual.

Menghafal Surat Pendek Al Qur'an merupakan sunnah, tetapi saat beribadah sholat kita baiknya menghafal surat pendek Al Qur'an. Hal ini tak terkecuali bagi peserta didik tunarungu. Keterbatasan yang dimiliki peserta didik tunarungu merupakan sebuah tantangan bagi guru untuk menyampaikan kebaikan dari menghafal Al Qur'an. Keterbatasan akan getar, bunyi dan suara tidak boleh menjadi sebuah halangan untuk tidak menghafal Al Qur'an.

Kegiatan rutin menghafal surat-surat pendek dalam Al Qur'an dapat membantu anak untuk menjalankan kewajiban sholat. Menghafal merupakan bagian dari proses mengingat dan kognitif. Kemampuan

kognitif sangat berhubungan dengan intelegensi seorang individu, sehingga dapat dikatakan bila seseorang intelegensinya terganggu maka akan berdampak juga terhadap terganggunya kemampuan kognitif individu tersebut. Menghafal umumnya sangat mudah dilakukan pada anak yang berada pada tingkatan sekolah menengah. Tingkat menengah yang umumnya pada tahap kognitif operasional sudah memiliki kemampuan menganalisis abstraksi, logis dan idelistik sehingga untuk mengingat dan menghafal bukan lagi hal yang dikatakan sulit.

Berbeda halnya dengan peserta didik tunarungu yang dalam kemampuan memahami daya abstraksi, logis dan idealistiknya mengalami hambatan akibat dari ketunarunguannya, sehingga berdampak terhadap rendahnya kemampuan untuk mengingat dan menghafal. Umumnya menghafal merupakan pembelajaran yang dilaksanakan secara verbal sehingga sangat sulit untuk peserta didik tunarungu. Proses menghafal membutuhkan kemampuan mengingat, sehingga anak perlu memiliki daya abstraksi karena mengingat dan menghafal itu sesuatu yang abstrak. Banyak tipe menghafal yang dapat dilakukan tentunya dengan divisualisasikan, tetapi ketika daya abstraksi kurang akan sulit untuk mengingat dan menghafal.

Hambatan yang dimiliki peserta didik tunarungu menjadikan kemampuan dalam melihat atau memvisualisasi sangat dioptimalkan, maka dari itu media yang dapat menjadi faktor penunjang dalam pembelajaran peserta didik tunarungu adalah media berbasis visual. Salah satu media pembelajaran visual yang dapat digunakan untuk menghafal surat pendek Al Qur'an adalah media yang berbentuk video. Media yang digunakan bertujuan untuk memudahkan anak tunarungu untuk mengingat ayat-ayat yang terdapat dalam surat.

Sebelum melakukan penelitian, peneliti terlebih dahulu melakukan studi pendahuluan di SLB B Prima Bhakti Mulia untuk menemukan masalah dalam proses pembelajaran khususnya dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Proses pembelajaran PAI peneliti menemukan banyak kendala hasil obeservasi dan wawancara peneliti dengan guru kelas. Kendala yang ditemukan terutama dalam hal membaca dan menghafal surat pendek Al Qur'an. Peneliti melihat peserta didik tunarungu tingkat SMPLB hanya memiliki hafalan Surat

Rika Ayudhia, 2018

***EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA MOVIE MAKER
DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGHAFAL
SURAT PENDEK AL-QUR'AN PESERTA DIDIK TUNARUNGU***

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

Al Fatihah. Berlandaskan pada kurikulum 2013 Pendidikan Agama Islam SMPLB salah satu kompetensi dasarnya adalah menghafal dan memahami Q.S Al Alaq. Peserta didik tunarungu di SLB B Prima Bhakti Mulia sudah mampu membaca huruf latin dan sebagian mampu membaca huruf hijaiyyah. Berdasarkan kondisi di lapangan, penggunaan media untuk menghafal surat pendek Al Qur'an masih berupa buku cetak Juzz Amma sehingga, kurang timbulnya daya tarik anak untuk menghafal. Menghafal surat pendek Al Qur'an pun tentu sebaiknya menggunakan media yang menunjang anak untuk belajar. Mediana pun membutuhkan daya tarik dan memiliki keefektifan yang akan memudahkan anak dalam proses menghafal, sehingga akan berdampak pada anak dalam memiliki daya tahan ingatan yang cukup baik untuk menghafal..

Media visual dalam penelitian ini yaitu berfokus pada media Movie Maker, sebab media tersebut dianggap dapat menjadi media untuk menghafal surat pendek Al Qur'an dengan hasil yang lebih menarik, Media Movie Maker ini tentunya memiliki kelebihan dan kekurangannya dalam penyajian pembelajaran. Kelebihan media Movie Maker diantaranya; Media pembelajaran berbasis program (video). Media yang interaktif atau menggunakan komunikasi dua arah. Dapat dibuat menarik, serta dapat dijangkau oleh kelompok besar dengan menggunakan peralatan tambahan. Menyajikan gambar dan teks yang lebih variatif. Dapat menyajikan suatu gambar proses dengan menggunakan gambar dan teks bergerak atau video. Kekurangan media Movie Maker ini sakah satunya adalah dalam penggunaannya harus menggunakan energy listrik, dan dapat tersimpan dalam komputer atau penyimpan data.

Media Movie Maker ini digunakan sebagai media pembelajaran yang lebih menekankan pada unsur gambar dan teks bergerak sehingga memudahkan pemahaman peserta didik tunarungu. Media Movie Maker menawarkan solusi bagi peserta didik tunarungu untuk meningkatkan kemampuan menghafal surat pendek Al Quran. Media Movie Maker dipilih oleh peneliti karena dianggap efektif bagi peserta didik tunarungu yang mengoptimalkan kemampuan visualnya. Media ini disesuaikan

Rika Ayudhia, 2018

***EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA MOVIE MAKER
DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGHAFAL
SURAT PENDEK AL-QUR'AN PESERTA DIDIK TUNARUNGU***

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

dengan kebutuhan peserta didik dimana media ini menampilkan bentuk visual.

Penggunaan media pembelajaran bertujuan untuk memudahkan proses pembelajaran dan tujuan dalam pembelajaran. Ketika terdapat media pembelajaran yang diamati dan mampu memudahkan proses pembelajaran serta memudahkan pencapaian tujuan pembelajaran, maka kita amati media tersebut dapat efektif untuk proses pembelajaran atau tidak. Keberhasilan dalam penggunaan media bergantung pada isi dan kemasan media, cara media menyampaikan isi pesannya, dan penerima pesan pembelajaran tersebut. Berdasarkan pada pemeparan peneliti di atas mengenai media Movie Maker, peneliti berasumsi bahwa penggunaan media Movie Maker dapat meningkatkan kemampuan menghafal surat pendek Al Qur'an dengan efektif. Peneliti menganggap perlunya penelitian ini untuk mengetahui efektivitas penggunaan media movie maker sehingga dapat digunakan untuk anak tunarungu dalam meningkatkan hafalan surat pendek Al Qur'an. Adapun penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti yakni berjudul "Efektivitas Penggunaan Media Movie Maker dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Surat Pendek Al Qur'an Peserta Didik Tunarungu".

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang masalah yang telah dipaparkan, penulis mengidentifikasi masalah kemampuan menghafal surat pendek Al Qur'an peserta didik tunarungu yaitu;

1. Media movie maker adalah media visual yang berbentuk video dengan menampilkan gambar bergerak yang memudahkan pesrta didik tunarungu untuk memahami pengertian dan gambar dalam hal ini khususnya menghafal surat pendek Al Qur'an. Media movie maker digunakan untuk menyampaikan pesan tujuan pendidikan dan pembelajaran khususnya dalam menghafal surat pendek dalam Al Qur'an. Media ini merupakan bentuk dari media teknologi.
2. Media kartu kata adalah media visual yang menampilkan gambar ayat dan huruf hijaiyyah yang mudah dibawa pesrta didik tunarungu untuk memahami pengertian dan gambar dalam hal ini

Rika Ayudhia, 2018

***EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA MOVIE MAKER
DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGHAFAL
SURAT PENDEK AL-QUR'AN PESERTA DIDIK TUNARUNGU***

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

khususnya menghafal surat pendek Al Qur'an. Media kartu kata digunakan untuk menyampaikan pesan tujuan pendidikan dan pembelajaran khususnya dalam menghafal surat pendek dalam Al Qur'an.

3. Media buku cetak Juz Amma adalah media visual yang menampilkan huruf hijaiyah dan latin yang membatu pesrta didik tunarungu untuk memahami dalam hal ini khususnya menghafal surat pendek Al Qur'an. Media buku cetak Juz Amma digunakan untuk menyampaikan pesan tujuan pendidikan dan pembelajaran khususnya dalam menghafal surat pendek dalam Al Qur'an.

4. Peserta didik tunarungu selalu menggunakan kemampuan visualnya dalam hal komunikasi. Sehingga menggunakan media visual dianggap dapat mampu meningkat kemampuan kognitif khususnya mengingat yang kemudian untuk menghafal. Media visual dapat berbentuk konvensional maupun teknologi.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang dipaparkan, maka penulis akan membatasi masalah penelitian. Adapun batasan penelitian ini adalah efektivitas penggunaan media movie maker dalam meningkatkan kemampuan menghafal surat pendek Al Qur'an pada peserta didik tunarungu. Subjek penelitian ini adalah siswa tunarungu SMPLB SLB B Prima Bhakti Mulia.

D. Rumusan Masalah

Pertanyaan yang kemudian muncul menjadi rumusan masalah adalah "Apakah penggunaan media movie maker efektif dalam meningkatkan kemampuan menghafal surat pendek Al Qur'an peserta didik tunarungu?".

E. Tujuan Penelitian

Rika Ayudhia, 2018

***EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA MOVIE MAKER
DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGHAFL
SURAT PENDEK AL-QUR'AN PESERTA DIDIK TUNARUNGU***

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

Tujuan dilaksanakannya penelitian ini adalah untuk mengetahui eektivitas penggunaan media movie maker dalam meningkatkan kemampuan menghafal surat pendek dalam Al Qur'an peserta didik tunarungu di SLB B Prima Bhakti Mulia.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat baik bagi semua pihak yang terkait penggunaan media movie maker pada kegiatan menghafal surat pendek Al-Qur'an. Adapun yang dimaksud manfaat yang diharapkan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Guru dan Sekolah

Media movie maker ini diharapkan dapat menjadi media alternatif yang dapat digunakan oleh guru dalam meningkatkan kemampuan menghafal khususnya ayat atau surat pendek pada Al-Qur'an.

2. Bagi Keluarga

Penggunaan media movie maker yang telah diberikan semoga bermanfaat bagi peserta didik tunarungu sehingga penggunaannya dapat diterapkan di rumah dengan bantuan dan dorongan dari keluarga.

3. Bagi Peneliti

Media movie maker ini diharapkan dapat memberikan tambahan wawasan mengenai penggunaan media yang berbentuk video ini dalam meningkatkan kemampuan menghafal surat pendek Al Qur'an peserta didik runarungu.

Rika Ayudhia, 2018

***EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA MOVIE MAKER
DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGHA
FAL SURAT PENDEK AL-QUR'AN PESERTA DIDIK
TUNARUNGU***

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu